

BAHAN AJAR

Kelas/ Semester : 6/ 1

Tema : 5 (Wirausaha)

Subtema : 1 (Kerja Keras Berbuah Kesuksesan)

Pembelajaran : 1



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan menyimak video pembelajaran https://youtu.be/6-O9mL_IHLg serta membaca teks tentang "Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN" peserta didik mampu menganalisis posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
2. Setelah membaca teks tentang "Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN" dan mencari informasi dari berbagai sumber, siswa mampu menyajikan laporan tentang posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN dalam bentuk peta pikiran secara terperinci
3. Melalui kegiatan menyimak video <https://youtu.be/6CRz6Gi9Wu4> peserta didik dapat mengenal berbagai bentuk magnet, bereksplorasi, dan berdiskusi, serta mampu membedakan macam-macam magnet secara benar.
4. Setelah mengamati berbagai bentuk magnet, bereksplorasi, dan berdiskusi, peserta didik mampu menyajikan hasil eksplorasi tentang macam-macam magnet secara benar.
5. Melalui kegiatan mengamati teks formulir pada power point dan berdiskusi virtual melalui zoom meeting peserta didik mampu menganalisis berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain) secara cermat
6. Setelah mengamati teks formulir pada power point, siswa mampu menyajikan hasil pengamatan tentang berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain) secara cermat.



Pemetaan Indikator Pembelajaran

B.Indonesia
3.6.2 Menganalisis dan mengidentifikasi berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain)
4.6.2 Menyajikan hasil pengamatan tentang berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain)



IPA
3.5.1 Mengidentifikasi sifat- sifat magnet.
4.5.1 Melakukan percobaan tentang sifat- sifat magnet.
4.5.2 Menyajikan hasil eksplorasi tentang sifat- sifat magnet.

IPS

3.3.1 Mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN.
4.3.2 Menuliskan hasil laporan tentang pengamatan posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi.

Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani, dan teman sekelasnya. Mereka akan berkunjung ke pameran budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN yang terletak di Jakarta. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari yang mereka pelajari.

Sesampai di arena pameran, Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN. Masing-masing anjungan tampil menarik dengan ciri khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ciri khas rumah Toraja yang unik dan menarik.

Terdapat juga anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktu di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan berbagai informasi tentang peranan ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil. Anjungan ini juga menampilkan berbagai produk wirausaha dari tiap negara. Berbagai produk kreatif ada di sana. Ada jaket kulit dari pengrajin negara Indonesia, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng, ada alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen.



Edo terkesan dengan berbagai makanan khas. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo ketahui. Makanan khas tiap negara menunjukkan ciri khas sumber daya alamnya.

Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini populer sekitar tahun 1960-an di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini, Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari Wayang Asik karena popularitasnya mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Hal yang menarik bagi Beni adalah melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan Wayang Asik. Berbeda dengan wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, Wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari kayu.





Negara-negara yang tergabung dalam ASEAN mempunyai potensi masing-masing, mulai dari sumber daya alamnya hingga sumber daya manusianya.

Tahukah kamu bahwa banyak kerja sama yang dilakukan antarnegara di lingkup ASEAN?
Ayo, kita pelajari lebih lanjut!



Kamu pasti sering mendengar kata ASEAN, nah sekarang di sini kita akan mengetahui negara apa saja sih yang termasuk ke dalam anggota ASEAN. Mungkin kalian sudah banyak yang tahu dan tidak asing lagi dengan negara-negara ini, salah satunya adalah Indonesia dan Malaysia. Tahu kah kamu apa ibu kota dari Indonesia? Yap betul sekali Jakarta. Bagaimana dengan Malaysia? Nah, inilah list 11 anggota Negara ASEAN beserta ibukotanya

Tahukah Kamu?

Negara-Negara Anggota ASEAN

- Myanmar
- Thailand
- Laos
- Philippines
- Indonesia
- Cambodia
- Vietnam
- Brunei Darussalam
- Singapore
- Malaysia

ruang guru

Potensi Ekonomi Negara-Negara Anggota ASEAN

Indonesia

Sebagai negara kepulauan terbesar di kawasan ini, Indonesia memiliki ragam sumber daya alam yang sangat kaya. Banyak hal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Saat ini Indonesia mengupayakan atraksi dan gas bumi, tekstil, dan perkebunan-jeruk dan kayu. Pertumbuhan menjadi salah satu pilar utama pada pertumbuhan ekonominya ke Indonesia. Kelangkaan alam Indonesia pun merupakan daya tarik yang memiliki sumber daya alam yang sangat potensial.

Malaysia

Negara ini terkenal dengan kekuatan sumber daya alam berupa minyak bumi dan gas alam. Itu pun menjadi negara di Asia Tenggara yang memiliki pendapatan per kapita tertinggi karena gas alamnya.

Philippines

Philippines adalah salah satu negara kepulauan yang kaya perkebunan selagi hasil perkebunannya adalah di bidang pertanian. Philippines memiliki menjadi salah satu negara di dunia yang dapat menumbuhkan dan mengolah hasil perkebunannya dengan baik. Beberapa perkebunan hasil perkebunannya dikupas ke berbagai negara, seperti sereal, padi, kelapa, dan gula. Hasil pertanian ini juga yang menunjang perkebunannya ekonomis negara ini.

Vietnam

Berawal pada saat Perang Vietnam, negara ini mulai berkembang di berbagai sektor perkebunannya. Perkebunan dan turisme mendukung perkembangan ekonominya. Bidang perkebunannya seperti usaha jasa di bidang perikanan, restoran, serta transportasi juga turut berkembang pesat.

Kamboja

Di Kamboja mengalir Sungai Mekong. Daerah di sekitar Sungai Mekong merupakan daerah yang subur. Mata pencaharian penduduk Kamboja adalah pertanian. Hasil pertanian Kamboja yang besar adalah padi dan karet.

Laos

Laos bertetangga dengan Kamboja. Negara ini dilewati oleh aliran Sungai Mekong. Sama seperti di Kamboja, kegiatan pertanian banyak dilakukan di sepanjang aliran sungai ini. Sebagian besar hasil pertanian diangkut oleh masyarakat Laos.

Malaysia

Kegiatan ekonomi utama penduduk Malaysia adalah di bidang pertanian, perkebunan, dan perindustrian. Perdagangan internasional merupakan salah satu kegiatan ekonomi Malaysia yang mengalami pertumbuhan pesat. Perlatan elektronik, minyak, dan gas bumi diekspor ke negara lain. Produk dari kayu, minyak sawit, karet, tekstil, sepatu, dan bahan-bahan kimia diperdagangkan di dunia internasional.

Myanmar

Mata pencaharian utama penduduk Myanmar adalah pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Padi merupakan hasil utama dari pertanian di sana. Myanmar merupakan salah satu negara penghasil padi terbesar di Asia Tenggara.

Singapura

Singapura merupakan negara paling maju di kawasan ASEAN. Letak Singapura sangat strategis. Saat ini Singapura menjadi negara transit ternama di Asia.

Thailand

Thailand sering disebut sebagai hubung padi di Asia Tenggara. Padi memang merupakan hasil per tani terbesar dari negara ini. Selain itu, perkebunan, pertambangan, dan industri juga merupakan kegiatan ekonomi penduduk Thailand. Saat ini, penghasilan utama Thailand adalah sektor pariwisata. Kemungkinan bangunan budaya di Thailand menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan mancanegara.





Magnet adalah suatu benda yang mampu menarik benda lain di sekitarnya yang memiliki sifat khusus. Setiap magnet mempunyai sifat kemagnetan. Apa sih sifat kemagnetan? Sifat kemagnetan adalah kemampuan benda dalam menarik benda-benda lain di sekitarnya.

Sifat-Sifat Magnet

- Magnet hanya menarik benda tertentu yang ada di sekitarnya. Tidak semua jenis benda bisa ditarik oleh magnet meski berada dalam jangkauannya.
- Gaya magnet dapat menembus benda.
- Magnet mempunyai dua kutub, yakni kutub utara dan kutub selatan.
- Apabila kutub magnet yang sejenis didekatkan satu sama lain, kedua kutub akan saling tolak menolak. Sebaliknya, kutub yang berlainan akan saling tarik-menarik.
- Medan magnet akan membentuk gaya magnet. Medan magnet akan semakin rapat jika didekatkan dengan magnet.
- Sifat kemagnetan dapat melemah atau hilang karena hal tertentu, seperti sering jatuh, terbakar, atau lainnya.

Macam-macam Magnet



Magnet Batang



Magnet Silinder



Magnet Jarum



Magnet Ladam



Magnet Lingkaran

Kutub-Kutub Magnet



Semua magnet mempunyai ciri-ciri tertentu. Setiap magnet memiliki dua tempat yang gaya magnetnya sangat kuat.

Daerah ini disebut kutub magnet. Ada dua kutub magnet, yaitu kutub utara (U) dan kutub selatan (S). Sering kita menjumpai magnet yang bertuliskan N dan S. N merupakan kutub utara

magnet itu (singkatan dari *North* yang berarti Utara), sedangkan S kutub selatannya (singkatan dari *South* yang berarti selatan).

Magnet dapat berada dalam berbagai bentuk dan ukuran. Bentuk yang paling sederhana berupa batang lurus. Selain itu, ada juga magnet yang berbentuk tapal kuda (ladam) dan jarum. Pada bentuk-bentuk ini, kutub magnet berada pada ujung-ujung magnet tersebut.

Formulir adalah lembar atau surat yang harus diisi. Jenis formulir bermacam-macam, diantaranya:

1. formulir pendaftaran
2. Kartu anggota eskul
3. Wesel pos
4. Kartu pos
5. Daftar Riwayat hidup
6. Slip tabungan

**FORMULIR PENDAFTARAN
LOMBA CERDAS CERMAT ASEAN**

1. Identitas diri

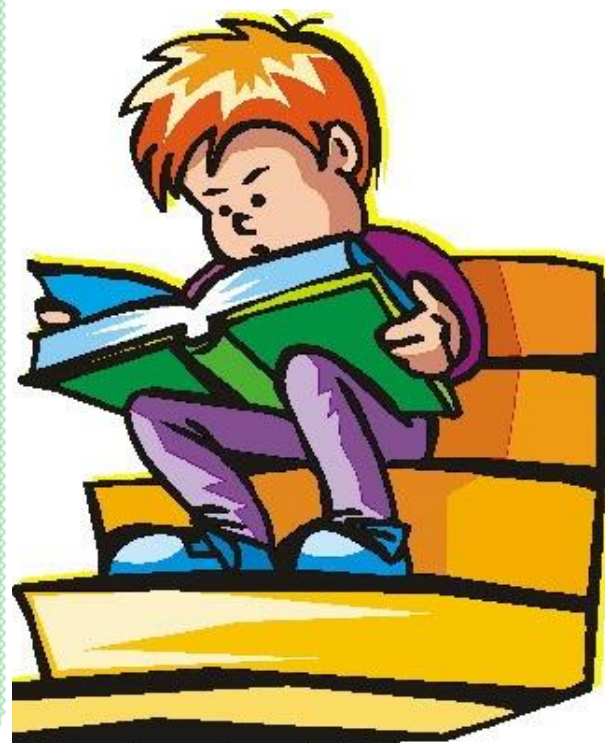
- a. Nama Lengkap :
- b. Umur :
- c. Kelas :
- d. Alamat :
- Kota :
- Kode Pos :
- e. No. Telepon Rumah :
- f. Nama Sekolah :
- g. Alamat Sekolah :
- h. No. Telp Sekolah :
- i. No. Kartu pelajar :

2. Jenis lomba yang akan diikuti:

.....

Tanda tangan,
(Nama lengkap)

Catatan: Formulir yang sudah ditandatangani diserahkan kepada panitia di masing-masing stan.



TERIMA KASIH